

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Peran guru sebagai motivasi dalam membentuk karakter disiplin pada siswa dapat membantu siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tertib, dan siswa dapat mentaati peraturan sekolah. Dengan demikian maka diharapkan peran guru dapat terus memotivasi siswa-siswinya agar menjadi siswa yang berkarakter disiplin.

2. Kesimpulan Khusus

Disamping kesimpulan umum di atas, dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru PPKn dalam membentuk karakter disiplin pada siswa dengan memberikan motivasi sehingga dilihat dari pembelajaran saat di dalam kelas guru memberikan arahan serta bimbingan terkait dengan proses pembelajaran di kelas sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan tertib. Adanya peraturan seperti disiplin belajar mentaati tata tertib jika siswa tidak mentaati tata tertib maka akan mendapatkan sanksi/hukuman, seperti disiplin waktu yaitu siswa tidak boleh datang terlambat, disiplin dalam berpakaian maka siswa harus berpakaian rapi sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan.
- b. Faktor yang mempengaruhi dalam membentuk karakter disiplin siswa terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal dimana pada faktor internal yang mempengaruhi dalam membentuk karakter disiplin

ialah lingkungan sekolahnya sendiri dan bisa dilihat dari latar belakang siswa dan kebiasaan saat di kelas, dan faktor eksternal yang mempengaruhi dalam membentuk karakter disiplin siswa terdapat pada lingkungan keluarga serta lingkungan tempatnya tinggal karena karakter terbentuk karena adanya kebiasaan yang sering siswa lakukan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran yang bersifat membangun maka dapat dirumuskan beberapa saran bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Mengenai dalam pembentukan karakter disiplin merupakan gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter disiplin siswa keterlibatan serta kerjasama antar satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) yang digagas oleh Presiden Joko Widodo yang sekaligus dasar lahirnya Perpers Nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Sehingga dengan lahirnya Perpers tersebut menjadi landasan dalam saling bergotong royong untuk membentuk karakter pada siswa.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah mampu meningkatkan disiplin belajar dan memiliki kegiatan yang positif di sekolah untuk meningkatkan karakter disiplin sehingga siswa tidak sibuk dengan kegiatan diluar yang akan membawa dampak negatif melalui penguatan karakter dalam diri siswa

seperti adanya kegiatan rutin kitab kuning, serta mengaktifkan kembali kegiatan ekstrakurikuler yang sebelumnya sudah ada.

3. Bagi Guru

Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat menetapkan standar perilaku dalam membentuk karakter disiplin siswa agar dapat meningkatkan karakter disiplin pada proses belajar siswa di dalam kelas serta berperan dalam memberi motivasi dalam pembentukan karakter disiplin.

c. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih memahami bahwa pembentukan karakter disiplin amat sangat penting bagi dirinya dalam menjalani kegiatan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya. Dengan adanya kesadaran untuk memiliki perilaku disiplin diharapkan siswa dapat menjadi pribadi yang lebih baik dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga pembentukan karakter disiplin terbentuk bagi siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang peran guru sebagai motivator dalam membentuk karakter disiplin siswa dan dengan tema yang sama, semoga penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan dan referensi serta dapat dikembangkan menjadi sebagian bahan penelitian selanjutnya dan mampu menggali lebih banyak dalam mencari data mengenai pembentukan karakter disiplin siswa.

